

Strategi Meningkatkan Kualitas Perekonomian Lokal di Soka Wetan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

by Agus Mulyono

Submission date: 16-Sep-2024 06:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2455684544

File name: 1.docx (1.56M)

Word count: 3264

Character count: 21522

**Strategi Meningkatkan Kualitas Perekonomian Lokal
di Soka Wetan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta**

**Strategy to Improve the Quality of the Local Economy
in Soka Wetan, Sleman Regency, Yogyakarta**

**Agus Mulyono¹, Danang Sunyoto,¹ Nur Hafifatul Janiyah², Hafiza Hulwa Yumna²,
Moh Noruddin², Zahron Bayu Rizky¹, Ivan Setiawan³, Yohanes David Semunya³, Joao
Bosco De Jesus Santos Maring⁴, Harnal Mayor⁵, Korinus Melalui Metalmety⁵,
Paulinus Raga Retong⁵**

¹Prodi. Manajemen, FEB-Universitas Janabadra-Yogyakarta

²Prodi. Ekonomi Pembangunan, FEB-Universitas Janabadra-Yogyakarta

³Prodi. Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta

⁴Prodi. Teknik Sipil, Fakultas Tehnik, Universitas Janabadra-Yogyakarta

⁵Prodi. Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra-Yogyakarta

E-mail: danang_sunyoto@janabadra.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2024

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords: Community

Empowerment, Local Economy,

Soka Wetan Village, Merdikorejo,

Tempel

Abstract: Soka Wetan Village, Merdikorejo, Tempel, has great potential to improve the quality of the local economy. This potential can be explored through various natural and human resources available in the village. However, currently the village is still lagging behind in terms of development and economic development. This journal aims to examine appropriate strategies for building and developing the potential of the people of Soka Weta Village, Merdikorejo, Tempel, with the aim of improving the quality of the local economy.

ABSTRAK

Desa Soka Wetan, Merdikorejo, Tempel, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas perekonomian local. Potensi ini dapat digali melalui berbagai sumber daya alam dan manusia yang tersedia di desa. Namun, saat ini desa masih tertinggal dalam hal pengembangan ekonomi. Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang tepat untuk membangun dan mengembangkan potensi masyarakat Desa Soka Weta, Merdikorejo, Tempel, dengan tujuan meningkatkan kualitas perekonomian local.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Perekonomian Lokal, Desa Soka Wetan, Merdikorejo, Tempel

1. PENDAHULUAN

KKN Tematik (KKN-T) merupakan program unggulan yang bertujuan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta menjamin terlaksananya pengabdian kepada masyarakat secara optimal, terukur, dan sistematis. Desa yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Janabadra Yogyakarta adalah Desa Soka Wetan, Kapanewon Merdikorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Tema yang diusung adalah Peran Masyarakat dalam Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals) Desa untuk meningkatkan kualitas hidup di daerah pedesaan. Kelompok R4, terdiri dari 10 mahasiswa

Universitas Janabadra yang berasal dari Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Hukum, melaksanakan KKN di desa ini. Kegiatan berlangsung selama 45 hari, dari 2 Mei 2024 hingga 19 Juni 2024.

Dusun Soka Wetan adalah salah satu dusun yang berada di Desa Merdikorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Desa ini merupakan batas wilayah dengan Kecamatan Turi. Desa yang diapit oleh dua sungai ini memiliki penduduk yang terbanyak di desa Merdikorejo. sungai tersebut adalah sunga Kalongan dan Sungai Nyo'o. desa yang dipimpin oleh seorang kepala dusun ini terdiri dari 2 RW dan 4RT. Soka Wetan memiliki jalan utama, yaitu Jalan Soka-Balerante. Banyak orang yang mengenal dusun ini dengan dusun Peksimoi. Desa ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas perkonomian, dan memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti tanah yang subur, air yang melimpah, dan pemandangan alam yang indah. Selain itu, desa ini juga memiliki sumber manusia yang kreatif dan inovatif.

Pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan yang membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan masyarakat baik material maupun spiritual guna mncapai cita-cita dan tujuan suatu bangsa. Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga berdaya guna, agar pemberdayaan berlangsung dan berhasil tidak hanya diperlukan partisipasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologinsaja, akan tetapi kita harus membangun manusianya pula supaya mampu menyesuaikan pikiran dan tindakannya dengan perkembangan yang terjadi dengan memiliki rasa tanggung jawab serta ikut memelihara hasil-hasil atau upaya yang telah dilaksanakan. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan kunci utama dalam membangun dan mengembangkan potensi desa. Masyarakat harus diberdayakan agar mampu memahami potensi desanya dan mampu mengelolanya secara mandiri. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan.

Potensi ekonomi lokal dapat diartikan sebagai "kemampuan ekonomi daerah lokal yang bisa dan patut untuk dikembangkan dan terus menerus berkembang serta menjadi sumber pencarian masyarakat sekitar bahkan dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian daerah seutuhnya untuk lebih berkembang". Peningkatan kualitas infrastruktur dan sarana prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas infrastruktur dan sarana prasarana di Desa Soka Wetan, Merdikorejo, Tempel. Peningkatan infrastruktur dan sarana prasarana dapat dilakukan melalui (Gbr.1.) jembatan, irigasi, dan fasilitas lainnya.



Gambar 1. Peta Wilayah Kapanewon Merdikorejo

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh Padukuhan Soka Wetan Kapanewon Merdikorejo, permasalahan tersebut meliputi:

- a. Banyaknya perselisihan tentang warisan, yang faktornya ialah tidak adanya hitam diatas putih, tidak ada saksi saat terjadinya pembagian warisan.
- b. Penjualan salak dengan harga yang murah, faktornya ialah karena kurangnya pemahaman tentang digital marketing atau pemasaran online.
- c. Kurangnya dalam penanaman pohon yang dapat menampung banyak air.



Gambar 2. Foto Bersama Bapak Dukuh

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Janabadra, kami dari kelompok R-4 menggunakan metode:

a. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadi-kan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan 4ambara yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh 4ambaran yang lebih jelas tentang kehidupan 4ambar yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain.

Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh 4ambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya. Observasi ini dilakukan pada hari petama yaitu pada 2 Mei 2024.



Gambar 3. Obervasi Lapangan

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam tahap awal penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam. Kami dari kelompok R-4 melakukan wawancara langsung oleh Bapak Aris selaku dukuh Di Soka Wetan.

2 Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Moleong, 2010).



Gambar 4. Wawancara

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan yang diharapkan dari kegiatan potensi masyarakat melalui strategi meningkatkan kualitas hidup, dengan cara memberikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan agar dapat melangkah lebih maju untuk kehidupan yang berkualitas.

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh KKN UJB, maka kami dari kelompok R-4 melakukan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pemasaran online, branding. Sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh masyarakat. Fungsi umum dari sosialisasi tersebut dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang individu dan kepentingan masyarakat. Sosialisasi

4 juga menjadi perhatian ilmuwan karena sangat berarti dalam kehidupan masyarakat. Pengertian sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan pengertian sosialisasi dalam arti sempit adalah proses pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.



Gambar 7. Hasil Pembuatan Kerupuk Nasi

Sosialisasi ini dilakukan supaya bisa meningkatkan penjualan salak dan produk lainnya, serta dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok UMKM Srikandi. Kegiatan ini dilakukan pada 08 Juni 2024. Branding dan pemasaran online atau digital marketing terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM. Masyarakat Desa Soka Wetan yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan ini mampu menerapkan pemasaran online dan branding dengan baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pembeli produk UMKM di desa tersebut.



Gambar 5. Sosialisasi UMKM-1



Gambar 6. Sosialisasi UMKM-2

Pengabdian yang selanjutnya ialah pelatihan pembuatan kerupuk nasi. Pelatihan ini dilakukan agar ibu-ibu Padukuhan Soka Wetan dapat meningkatkan ketampilannya dan ide bisnis, karena pembuatan kerupuk nasi ini bisa memanfaatkan dari sisa nasi yang masih layak untuk dimakan. Pelatihan ini dilaksanakan pada 14 Juni 2024. Tujuan dilakukan pelatihan ini agar masyarakat Padukuhan Soka Wetan bisa menambah pendapatan.

Selain pengabdian tersebut kami dari KKN UJB kelompok R-4 juga melakukan sosialisasi tentang hukum warisan Islam yang dimana pemateri dari dosen fakultas hukum ialah bapak Sukirno.SH.MH. Dalam sosialisasi ini telah dihadiri oleh seluruh bapak-bapak atau kepala keluarga Padukuhan Soka Wetan. Tujuan dari dilaksanakannya sosialisasi ini agar di Padukuhan Soka Wetan tidak lagi terjadi perselisihan tentang warisan tersebut, serta dapat mengetahui pentingnya pembagian hak warisan.

Sosialisasi mengenai hukum waris di Desa Soka Wetan telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka dalam pewarisan. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya perselisihan antar keluarga terkait warisan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 7 Juni 2024 dan dihadiri oleh seluruh kepala keluarga Padukuhan Soka Wetan.



Gambar 8. Sosialisasi Hukum Warisan Islam



Gambar 9. Foto Bersama Pemateri

Selain dari segi potensi masyarakat Padukuhan Soka Wetan, kami juga melakukan pengabdian dengan melestarikan lingkungan, serta memberikan fasilitas yang belum ada di

Padukuhan Soka Wetan. Tak hanya itu saja, kami Kelompok KKN R-4 juga ikut serta dalam kegiatan yang ada dilaksanakan di Padukuhan Soka Wetan, seperti pengambilan barang bekas atau rosok bersama Karang Taruna Ayem Tentrem, bakar-bakar bersama karang taruna, PKK, posyandu, rapat Tri Wulan atau rapat bapak-bapak.



Gambar 10. Tanaman Hias di Masjid

Di tengah hiruk pikuk kehidupan desa, Masjid Soka Wetan menjadi oase kedamaian bagi para warga. Tak hanya sebagai tempat beribadah, masjid ini juga menjadi simbol persatuan dan kebersamaan masyarakat desa. Dalam upaya untuk mempercantik dan menyegarkan suasana masjid, baru-baru ini dilakukan kegiatan pemberian tanaman hias di halaman masjid. Kegiatan ini diprakarsai oleh para pemuda desa yang ingin berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memperindah masjid. Tanaman hias yang dipilih merupakan jenis tanaman yang tahan lama dan mudah dirawat, seperti aglaonema, palem, dan sirih gading.

Di bantaran Sungai Nyo'o, soka wetan, sebuah gerakan mulia sedang berlangsung. Para pejuang lingkungan, bahu membahu menanam bibit pohon gayam, menumbuhkan harapan untuk masa depan yang lebih hijau dan lestari. Pohon gayam, dengan kokohnya, tak hanya memancarkan keindahan, tapi juga membawa manfaat bagi alam dan manusia. Akarnya yang kuat mencengkeram tanah, mencegah erosi dan menjaga kelestarian sungai. Daunnya yang rimbun menjadi pelindung dari terik matahari, menghadirkan kesejukan bagi para pengunjung. Buahnya yang lezat, merupakan sumber pangan bagi satwa liar dan manusia. Lebih dari sekadar menanam pohon, aksi ini adalah sebuah perwujudan kecintaan terhadap alam dan budaya. Pohon gayam, dengan nilai budayanya yang tinggi, menjadi simbol pelestarian tradisi dan identitas. Penanaman ini menjadi pengingat bagi kita semua, untuk menjaga warisan leluhur dan melestarikan alam demi generasi penerus.



Gambar 11. Pengambilan Barang Bekas

Soka Wetan, sebuah komunitas di Indonesia, telah menunjukkan contoh inspiratif dalam mengubah limbah menjadi berkah melalui program Pengambilan Barang Bekas. Program ini bertujuan untuk mengumpulkan barang-barang bekas yang masih layak pakai dari masyarakat, kemudian mendaur ulang atau memperbaikinya untuk dijual kembali atau dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Pengambilan Barang Bekas Soka Wetan tidak hanya membantu mengurangi sampah dan melindungi lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan. Program ini telah membantu menciptakan lapangan kerja bagi para pengumpul barang bekas, memberikan akses ke barang-barang yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah, dan mendorong semangat kewirausahaan dan kreativitas di komunitas.



Gambar 12. Diskusi & Bakar-bakar Bersama

Lebih dari sekadar barbekyu, acara ini adalah wadah untuk mempererat tali persaudaraan antar anggota. Mereka saling berbagi cerita, tawa, dan canda, membangun kenangan indah yang akan selalu diingat. Dalam kebersamaan ini, mereka belajar saling menghargai, membantu, dan mendukung satu sama lain. Semangat kekeluargaan yang terpupuk melalui acara ini menjadi kekuatan bagi Karang Taruna Soka Wetan untuk terus berkarya dan berbakti kepada masyarakat. Mereka siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan rintangan bersama-sama, demi kemajuan kampung halaman mereka. Bakar-bakar Bersama Karang Taruna Soka Wetan bukan hanya tentang makanan dan minuman, tetapi juga tentang kebersamaan, kekompakan, dan semangat untuk membangun masa depan yang lebih cerah.



Gbr 13. Foto Bersama Anak TPA

Terukir di wajah polos mereka, senyum ceria yang memancarkan kehangatan dan ketulusan. Di balik sorot mata yang berbinar, terpancar semangat untuk menimba ilmu agama dan akhlak mulia. Foto ini bukan sekadar gambar biasa, melainkan potret nyata generasi penerus bangsa yang tengah dididik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Soka Wetan. Di tengah hiruk pikuk dunia modern, TPA bagaikan oase yang menyejukkan jiwa. Di sinilah anak-anak diajarkan nilai-nilai agama dan moral, ditanamkan benih-benih kebaikan yang diharapkan akan tumbuh subur di masa depan. Foto ini menjadi bukti nyata dedikasi para guru dan ustaz/ustazah TPA dalam membimbing generasi muda, mengantarkan mereka menuju jalan yang terang benderang.



Gambar 14. Quiz Berhadiah Anak TPA

Anak-anak TPA Desa Soka Wetan adalah permata-permata hati yang penuh semangat dan keceriaan. Mereka datang dengan langkah kaki mungil, penuh antusias untuk belajar membaca Al-Quran, menghafal ayat suci, dan memahami maknanya yang mendalam. Di bawah bimbingan para ustadz dan ustazah yang sabar dan telaten, mereka menjelajahi samudra ilmu agama dengan penuh ketekunan dan ketekunan. Di TPA Desa Soka Wetan, tak hanya ilmu agama yang diajarkan, tetapi juga budi pekerti luhur dan nilai-nilai moral yang menjadi fondasi karakter bangsa. Anak-anak dididik untuk menjadi insan yang berakhlak mulia, penyayang, dan bermanfaat bagi sesama. Mereka diajarkan untuk selalu menghormati orang tua, guru, dan sesama, serta menjaga persaudaraan dan toleransi.



Gambar 15. PKK

PKK Desa Soka Wetan, sebuah organisasi perempuan yang tangguh dan penuh semangat, berkontribusi nyata dalam memajukan desa. Di balik kiprah inspiratifnya, terdapat cerita tentang dedikasi, kerja keras, dan kolaborasi para anggotanya.

1) Semangat Membangun Keluarga Sehat dan Berkualitas

PKK Desa Soka Wetan menjadikan kesehatan keluarga sebagai prioritas utama. Melalui berbagai program edukasi dan posyandu, mereka memastikan setiap anak mendapatkan gizi optimal dan imunisasi lengkap. Pembinaan ibu hamil dan menyusui pun gencar dilakukan untuk melahirkan generasi penerus yang sehat dan kuat.

2) Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

PKK Desa Soka Wetan tak hanya fokus pada kesehatan, tetapi juga pemberdayaan ekonomi keluarga. Dengan pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha, mereka membantu para perempuan desa menjadi mandiri dan meningkatkan pendapatan keluarga. Berbagai produk UMKM pun lahir dari kreativitas dan kegigihan para anggotanya.



Gambar 16. Posyandu

Posyandu Desa Soka Wetan merupakan garda terdepan dalam menjaga kesehatan ibu dan anak di desa tersebut. Melalui berbagai kegiatannya, Posyandu memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan mudah diakses oleh masyarakat.

1) Kegiatan Posyandu Desa Soka Wetan

- Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan balita: Hal ini dilakukan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita secara berkala.
- Pemberian imunisasi: Imunisasi penting untuk melindungi balita dari berbagai penyakit berbahaya.
- Pemberian vitamin dan obat-obatan: Vitamin dan obat-obatan diberikan untuk menjaga kesehatan balita dan mencegah penyakit.
- Pemeriksaan kesehatan ibu hamil: Pemeriksaan kesehatan ibu hamil penting untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi.
- Penyuluhan kesehatan: Penyuluhan kesehatan diberikan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak.
- Pemberian makanan tambahan (PMT): PMT diberikan untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi balita.

2) Manfaat Posyandu Desa Soka Wetan

- Menurunkan angka kematian ibu dan anak.
- Meningkatkan kesehatan dan gizi ibu dan anak.
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak.
- Memperkuat peran serta masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.



Gambar 17. Pemasangan Denah Lokasi

Serta pengabdian kami yang terakhir ialah merenovasi angkringan-angkringan yang ada di Desa Soka Wetan. Salah satu angkringan tersebut adalah angkringan Laris Manis milik Ibu Jumariah atau ketua RT 04. Tujuan dari merenovasi angkringan tersebut agar dapat

meningkatkan daya tarik konsumen dan memperindah angkringan Laris Manis. Kegiatan ini dilaksanakan pada 06 Juni 2024.



Gambar 18. Renovasi Angkringan Laris Manis

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Soka Wetan semakin memahami pentingnya pemasaran online dan branding untuk UMKM, pemanfaatan lingkungan hidup, dan hukum waris. Selain itu, masyarakat juga memiliki keterampilan dalam menerapkan pemasaran online dan branding serta pemanfaatan lingkungan hidup. Program-program yang dilaksanakan dalam KKN Tematik ini menunjukkan hasil yang positif. Masyarakat menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan UMKM, kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup meningkat, dan pemahaman masyarakat tentang hukum waris semakin baik.

3. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

KKN Tematik kelompok R4 ini memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Soka Wetan, Merdikorejo, Tempel, Sleman. Manfaat tersebut meliputi:

- Meningkatnya pendapatan masyarakat dari UMKM.
- Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dalam penanaman pohon.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang hukum waris.
- Meningkatnya kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Program KKN Tematik (KKN-T) dari Universitas Janabadra Yogyakarta di Desa Soka Wetan, Kapanewon Merdikorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, bertujuan untuk

mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian masyarakat yang terstruktur dan terukur. Dengan tema "Peran Masyarakat dalam Pencapaian SDGs," kelompok mahasiswa dari berbagai fakultas melaksanakan kegiatan selama 45 hari untuk memberdayakan masyarakat desa. Desa Soka Wetan, yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan penduduk yang kreatif, memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian lokal. Proses pemberdayaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat serta peningkatan infrastruktur dan fasilitas adalah kunci utama dalam mengembangkan potensi desa secara mandiri. Upaya ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Padukuhan Soka Wetan menghadapi beberapa masalah, seperti perselisihan tentang warisan karena kurangnya dokumentasi resmi, penjualan salak dengan harga rendah akibat kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital, dan kurangnya penanaman pohon penampung air. Dalam pengabdian masyarakat melalui KKN Universitas Janabadra, kelompok R-4 menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengatasi masalah tersebut. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan gambaran jelas tentang masalah sosial, sementara wawancara dengan tokoh setempat digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dan mengonfirmasi temuan observasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh KKN Universitas Janabadra di Padukuhan Soka Wetan berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Kelompok R-4 memberikan pelatihan pemasaran online dan branding yang meningkatkan penjualan produk UMKM, serta mengadakan pelatihan pembuatan kerupuk nasi untuk ibu-ibu desa. Sosialisasi tentang hukum waris Islam juga dilakukan untuk mengurangi perselisihan terkait warisan. Selain itu, berbagai kegiatan lingkungan dan sosial, seperti penanaman pohon, pengumpulan barang bekas, dan kegiatan kebersamaan, mempererat hubungan masyarakat dan melestarikan lingkungan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan UMKM, menjaga lingkungan, dan memahami hukum waris.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami, Tim KKN Tematik R-4 Universitas Janabadra Yogyakarta, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Soka Wetan, Kapanewon Merdikorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Terima kasih kepada:

- a. Kepada Yang Terhormat, Rektor Universitas Janabadra, Dr. Risdiyanto, S.T., M.T. yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi kami untuk melaksanakan program KKN ini.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Dr.Drs. Agus Mulyono, M.M yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan dukungan selama kegiatan berlangsung.
- c. Pemerintah Desa Soka Wetan beserta jajarannya yang telah menyambut kami dengan baik dan memberikan izin serta dukungan penuh untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa ini.
- d. Kepala Dukuh Soka Wetan, Bapak Aris, beserta seluruh perangkat desa yang telah membantu kelancaran kegiatan kami.
- e. Masyarakat Desa Soka Wetan yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, serta memberikan kami pengalaman dan pelajaran berharga.
- f. Tidak lupa, ungkapan terimakasih kepada teman-teman KKN kelompok R-4 telah memberikan kontribusi yang berarti dalam keberhasilan kegiatan ini. Tanpa bantuan dari kalian kegiatan ini mungkin tidak akan terlaksanakan dengan baik.

Kami berharap apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Soka Wetan. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Lahamit, Sadria. 2021. "Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggo DPRD Provinsi Riau," *administrasi publik*, vol.7, no.1. PP, 67.66.
- Mania, Sitti. 2015. Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran.
- Santoso, Widjayanti Mulyono. 2023. " Dimesi Keagamaan Dalam Migrasi Lingkungan," *Masyarakat Dan Budaya*, vol.25, no.2.
- Wijoyo, Hendro. "Analisis Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemah Alkitab". Palangka Raya

Strategi Meningkatkan Kualitas Perekonomian Lokal di Soka Wetan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
5	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to itera Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

e-journal.janabadra.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Strategi Meningkatkan Kualitas Perekonomian Lokal di Soka Wetan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15